

## ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal atau *musculoskeletal disorders* (MSDs) adalah gangguan yang mempengaruhi fungsi normal sistem muskuloskeletal akibat paparan berulang dan berbagai faktor risiko di tempat bekerja. Secara global, gangguan muskuloskeletal berkontribusi sebesar 42%–58% dari seluruh penyakit terkait pekerjaan. Pada tahun 2015 ditemukan prevalensi urutan kedua di Kota Bandung ditempati oleh kategori penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan ikat dengan angka 8,1%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui risiko gangguan muskuloskeletal dan mengetahui hubungan frekuensi angkat beban berat motor dengan gangguan muskuloskeletal pada juru parkir motor di lingkungan Jalan Tamansari Kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah analisis observasional dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung sebanyak 38 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi juru parkir yang mengangkat/ menggeserkan beban motor sebesar  $\leq 50$  motor/hari yang memiliki derajat risiko rendah gangguan muskuloskeletal sebanyak 8 orang, selanjutnya bagi kelompok yang mengangkat/menggeserkan beban motor dengan frekuensi sebesar  $>50$  motor/hari ditemukan sebanyak 24 orang yang memiliki derajat risiko rendah gangguan muskuloskeletal dan 6 orang yang memiliki derajat risiko sedang gangguan muskuloskeletal. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan hasil *Fisher's Exact* signifikansi sebesar 0.309( $>0.05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara frekuensi angkat beban motor dengan gangguan muskuloskeletal pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Frekuensi, Gangguan Muskuloskeletal, Juru Parkir Motor, Mengangkat Beban Berat.

## ABSTRACT

*Musculoskeletal disorders (MSDs) are disorders that affect the normal functioning of the musculoskeletal system due to repeated exposure and various risk factors at work. Globally, musculoskeletal disorders contribute 42% -58% of all occupational diseases. In 2015 it was found that the second order prevalence in the city of Bandung was occupied by the category of musculoskeletal system diseases and connective tissue with 8.1%. The purpose of this study is to study the risk of disruption in musculoskeletal and determine the relationship of the burden with musculoskeletal motorbikes on parking attendants at Tamansari street, Bandung city. The research design used was observational analysis with a quantitative approach and cross-sectional design. The sampling technique in this study uses total sampling in a motorcycle parking interpreter in the Tamansari street in Bandung as many as 38 people. The results of this study indicate that the frequency of parking attendants who lift / shift motor loads by  $\leq 50$  motors / day has a low degree of risk of musculoskeletal disorders of 8 people, then for groups who lift / shift motor loads with a frequency of  $> 50$  motors / day found as many 24 people who have a low degree of risk of musculoskeletal disorders and 6 people who have a moderate degree of risk of musculoskeletal disorders. Based on the results with chi square test results obtained Fisher's Exact significance of 0.309 ( $> 0.05$ ), it can be stated that there is no relationship between the frequency of lifting motor loads with musculoskeletal interference on motor parking attendants in the Tamansari street in Bandung.*

**KeyWords:** *Frequency, Lifting Heavy Loads, Musculoskeletal Disorders, Motorcycle Parking Officers.*